

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelancaran dan keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen di dalam mengambil keputusan. Agar suatu operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka manajemen perlu memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Suatu manajemen harus dapat mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan berdasarkan informasi yang dapat dipercaya. Informasi yang dapat dipercaya dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat. Informasi yang terpacaya dapat diperoleh pihak manajemen dengan mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan oleh organisasi/perusahaannya.

Semakin berkembangnya perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan menuntut adanya pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan pihak manajemen tidak dapat lagi memonitor secara langsung aktivitas yang dijalankan oleh para bawahannya. Namun, di lain pihak perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dan dengan harga jual yang dapat diterima oleh konsumen dan produk yang dijual dipasar dapat bersaing dengan produk-produk yang diproduksi oleh organisasi/perusahaan lainnya. Dalam menentukan harga jual yang dapat diterima oleh konsumen dan tentunya dengan kualitas produk yang baik maka pihak

manajemen perlu membuat *planning* yang matang agar segala sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba dan apabila jika terjadi kerugian maka dapat ditekan seminimal mungkin.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk produksi dalam menghasilkan suatu produk dapat diartikan sebagai harga pokok dari produk itu sendiri. dalam perusahaan industri yang menghasilkan produk atas dasar pesanan, maka pengendalian produk dapat dilakukan dengan membandingkan antara *Standar Cost* dan *Actual Cost*.

Prosedur akumulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk perusahaan dan menentukan harga jual produk, dimana perusahaan memproduksi pesanan berdasarkan pesanan adalah *Job Order Costing Method*.

Dengan penerapan metode *Job Order Costing*, maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual akan menjadi handal dan dapat dipercaya dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan ditunjang dengan elemen sistem akuntansi biaya yang baik.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok bagi manajemen dalam menentukan harga jual, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas pembebanan unsur-unsur harga pokok kedalam setiap produk pesanan dengan menggunakan metode *Job Order Costing*, sehingga dapat dihitung harga pokok produk dari setiap pesanan yang dihasilkan yang kemudian dapat juga menentukan harga jual yang tepat. Adapun perusahaan yang akan diteliti oleh penulis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi tekstil, yang melakukan proses produksinya berdasarkan pesanan (*order*). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis

merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode harga pokok pesanan dalam menentukan harga pokok produksi dengan mengambil judul :

“PERANAN PENGUMPULAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK JILBAB PADA PERUSAHAAN CV.MAWAHEEJRA”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penulis bermaksud ingin mengetahui:

1. Apakah perusahaan telah menggunakan metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga pokok pada produknya?
2. Bagaimana penggunaan metode *Job Order Costing* yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengumpulkan harga pokok produksi?
3. Bagaimana peranan pengumpulan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual produk pada perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan *Job Order Costing* dalam menentukan harga pokok pada produknya atau belum.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan metode *Job Order Costing* yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengumpulkan harga pokok produksi selama ini.

3. Mengetahui peranan pengumpulan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan dalam penetapan harga jual produk pada perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam memperhitungkan harga pokok dan harga jual produk yang tepat
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis dalam penerapan ilmu-ilmu Akuntansi Manajemen yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya mengenai *Job Order Costing* dalam menentukan harga jual suatu produk, dan untuk memenuhi persyaratan akademis guna mengikuti sidang sarjana lengkap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. Bagi pihak lainnya. Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan maupun sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada CV. MAWAHEEJRA Bandung yang berdomisili di Jalan Sindang Reret No. 168 Cibiru Bandung. Adapun waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 08 September 2014 - 12 Desember 2014